

ABSTRAKS

Kristi Monica Surya: “Efektivitas Pelayanan Bimbingan Rehabilitasi Klien Pemasarakatan Tindak Pidana Narkotika Di Balai PemasarakatanKlas I Bandung”

Tindak pidana dalam penyalahgunaan narkoba yang sudah ketergantungan sangat sulit untuk terlepas dari narkoba. Oleh karena itu masalah tindak pidana narkoba harus ditangani dengan diadakannya bimbingan rehabilitasi klien pemasarakatan yang dilaksanakan oleh Balai Pemasarakatan Klas I Bandung. Bimbingan rehabilitasi yang dilakukan Balai Pemasarakatan Klas I Bandung yaitu proses pengobatan dan membebaskan pecandu dari ketergantungan, bentuk perlindungan sosial yang mengintegrasikan pecandu narkoba ke dalam tertib sosial agar dia tidak lagi melakukan penyalahgunaan narkoba, dan mengayomi masyarakat dari gangguan kejahatan dan sekaligus mengayomi narapidana serta memberikan bekal hidup menjadi lebih baik lagi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan rehabilitasi oleh Balai Pemasarakatan Klas I Bandung. Dan untuk mengetahui cara penanggulangan pelanggaran bimbingan rehabilitasi tindak pidana narkoba di Balai Pemasarakatan.

Penelitian ini menggunakan berdasarkan teori Efektivitas Duncan dan Steers (1985-83) yaitu Pencapaian Tujuan (proses yang merupakan bagian puncak dari usaha keseluruhan suatu program), Integrasi (pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsesus, dan komunikasi), Adaptasi (penyesuaian diri yang dilakukan untuk menyelaraskan suatu individu terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungannya).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal ini dilakukan dalam rangka pengumpulan data primer dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa referensi buku dengan tema penelitian untuk mendukung data sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan rehabilitasi yang dilaksanakan oleh Balai PemasarakatanKlas I Bandung kurang efektif yaitu dari Warga Binaan itu sendiri. Karena dalam proses pemasarakatan sering terbentur sikap kemauan Warga Binaan yang tidak ingin berubah. Adapun cara penanggulangannya adalah harus adanya Pekerja Sosial yang diperkerjakan guna membantu permasalahan yang dihadapi oleh Warga Binaan.

Kata Kunci: Efektivitas, Bimbingan Rehabilitasi, Klien, Tindak Pidana Narkotika

ABSTRACT

Kristi Monica Surya: "The Effectiveness of Client Rehabilitation Guidance Services on Narcotics Crime in the Correctional Center Hall Class I Bandung"

Crime in dependence on drug abuse is very difficult to escape from narcotics. Therefore the problem of narcotics crime must be dealt with by holding guidance on rehabilitation of correctional clients conducted by the Bandung Class I Correctional Center. Rehabilitation guidance carried out by the Bandung Class I Correctional Institution, namely the treatment process and freeing addicts from dependence, a form of social protection that integrates narcotics addicts into social order so that he no longer misuses narcotics, and protects the public from crime disorders and provides prison life gets better.

The purpose of this study was to find out the implementation of rehabilitation guidance by the Bandung Class I Correctional Center. And to find out how to deal with violations of guidance on rehabilitation of narcotics crime at the Correctional Center.

This study uses based on Duncan's and Steers Effectiveness theory (1985-83) namely Achievement of Objectives (the process which is the peak part of the overall effort of a program), Integration (measurement of the level of ability of an organization to conduct socialization, consensus development, and communication), Adapt (self-adjustments made to harmonize an individual with the changes that occur in his environment).

The method used in this research is descriptive method with a qualitative approach. This is done in the context of collecting primary data by means of observation, interviews and documentation. In addition, data collection is done by using several book references with research themes to support previous data.

The results of the study indicate that the implementation of rehabilitation guidance carried out by the Bandung Class I Correctional Center is ineffective, namely from the Citizens themselves. Because in the correctional process it often collides with the willingness of the Foster Citizens who don't want to change. The way to deal with it is that there must be a Social Worker who is hired to help the problems faced by the Assisted Citizens.

Keywords: Effectiveness, Guidance for rehabilitation, Clients, Narcotics Crimes